

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disampaikan pada bab-bab diatas, adapun kesimpulan mengenai Penerapan Manajemen Dakwah Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) dalam menghadapi perubahan zaman di era milenial di kecamatan Babalan Kabupaten Langkat sebagai berikut:

1. Penerapan Manajemen Dakwah BKPRMI dalam menghadapi perubahan zaman di era milenial dikecamatan babalan yang dilakukan BKPRMI menggunakan fungsi manajemen dakwah diantaranya perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.
 - a) Perencanaan, pada organisasi BKPRMI kecamatan babalan ini sebelum melakukan suatu penerapan, secara keseluruhan terlebih dahulu melakukan perencanaan tentunya mengadakan rapat bersama dan menyusun program kerja. Dari program kerja yang disusun dapat menciptakan kader yang menjadi contoh di masyarakat khususnya kaum milenial.
 - b) Pengorganisasian, BKPRMI dalam pengorganisasiannya diterapkan dengan merekrut anggota yang memang memiliki kemampuan yang bisa melaksanakan program kerja dengan baik dan membagikan tugas-tugas kepada anggota sesuai dengan tanggung jawabnya dengan tujuan agar kegiatan yang telah disusun dengan rapi dapat berjalan dengan lancar.
 - c) Penggerakan, BKPRMI telah melaksanakan beberapa kegiatan seperti kegiatan wirid pengajian remaja yang dilakukan setiap bulan sekali. Kemudian melakukan penggerakan seperti Gerakan sholat subuh berjamaah, yang dilakukan selama dua minggu sekali, membuat seminar pranikah. Target utamanya merupakan kaum muda kaum milenial agar bisa mengantisipasi pergaulan bebas, dan juga pernikahan dini yang membuat banyak timbul perceraian. Salah satunya mengundang ustadz

milenial. Kemudian membuat suatu program seperti Tadabbur alam. Dalam menerapkan manajemen dakwahnya BKPRMI Kecamatan Babalan menggunakan digital, karena melihat perkembangan teknologi sekarang semakin marak. Jadi setiap kegiatan dari BKPRMI ini agar semua masyarakat bisa melihat dan mengetahui apa saja yang sudah diterapkan.

- d) Pengawasan yang dilakukan oleh ketua BKPRMI ketika sedang melaksanakan suatu kegiatan seperti kegiatan mingguan, apakah terdapat kekurangan agar bisa dilihat sejauh mana program kerja tersebut sudah dijalankan dengan efektif.
2. Faktor pendukung dan penghambat BKPRMI dalam menghadapi perubahan zaman di era milenial di kecamatan babalan.
 - a) Faktor pendukung: antusias anggota yang sangat luarbiasa dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan, memiliki karakter anggota yang sangat beragam, sangat didukung oleh ulama-ulama, BKM Masjid dan dipercaya untuk menggunakan seluruh fasilitas yang ada di Masjid, Partispasi Masyarakat, dan hadirnya teknologi mempermudah masyarakat untuk mengetahui lebih luas kegiatan apasaja yang telah terlaksana.
 - b) Faktor penghambat: Kesiapan anggota yang hadir ketika hanya ada suatu kegiatan saja, Penggunaan teknologi yang tidak sesuai membuat remaja sekarang terjerumus kedalam pergaulan bebas, tidak adanya bantuan iuran atau dana dari pemerintah, Kurangnya keingin tahaun dan minat remaja untuk bergabung kedalam organisasi, masih terdapat sifat egoisme dan kurangnya komitmen. serta kurang update dalam memberikan informasi-informasi tentang kegiatan.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian terhadap BKPRMI Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat, maka penulis memberikan saran yang tertuju pada pengurus BKPRMI tersebut agar organisasi ini semakin berkembang dan lebih dikenal lagi oleh masyarakat.

1. Untuk berkembangnya organisasi BKPRMI agar membuat daya tarik kaum milenial yaitu dengan merangkai program kerja yang lebih menarik sehingga menjadi minat perhatian remaja untuk bergabung ke dalam organisasi BKPRMI dan mampu meningkatkan program kerja khususnya program GSSB (Gerakan Sholat Subuh Berjama'ah) berjalan baik dengan menegaskan kedisiplin terhadap seluruh anggota BKPRMI.
2. Pengurus BKPRMI harus lebih update dan terus mengikuti perkembangan teknologi agar tidak ketinggalan zaman, lebih mengembangkan inovasi dan mengemas konten-konten dakwah yang kekinian agar lebih bisa menarik perhatian masyarakat khususnya kaum-kaum milenial.

